****

**YUDA PRASETYA NURAGA/XI-BAHASA/(19)**

**Daftar isi**

**Mailing List server pertama di Indonesia………**

**Sejarah Mailing List…………………………………**

**Groups.co.id ………………………………………….**

**Kegunaan MiLis………………………………………**

**Ciri khas MiLis………………………………………..**

**Dua macam MiLis ……………………………………**

**Kelebihan dan kekurangan MiLis………………….**

**Mailing List Server Pertama di Indonesia**

Di tahun 1995-1997 pada saat egroups.com atau sekarang yahoogroups.com belum aktif digunakan seperti saat ini, [ITB](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/ITB) telah memberikan fasilitas forum diskusi gratis bagi masyarakat Internet di Indonesia. Pada hari ini, infrastruktur tersebut masih di gunakan akan tetapi lebih banyak untuk keperluan internal di ITB. Keberadaan mailing list sangat membantu bagi proses pendidikan di ITB & Indonesia khususnya untuk membuka wawasan para mahasiswa tentang dunia nyata diluar kampus.

Pada tahun 1995-1997-an, [ITB](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/ITB) memberikan servis sekitar 200-an[mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list" \o "Mailing list) gratis dengan anggota ribuan orang yang berinteraksi setiap hari. Secara fisik, aktifitas ini di layani oleh dua (2) buah [komputer](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Komputer) Pentium II yang bekerja berdampingan.Salah satu komputer tersebut adalah sumbangan alumni [ITB](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/ITB) Mujaya Hertadi.Pada [komputer](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Komputer) tersebut di aktifkan program majordomo yang berfungsi sebagai kontrol untuk [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list).

Bayangkan bagaimana bentuk infrastruktur yang harus di siapkan untuk melayani lebih dari 40.000 komunitas maya Indonesia dengan jumlah massa ratusan ribu manusia. Pada hari ini, sebagian besar komunitas maya Indonesia yang ada di <http://groups.yahoo.com> atau lebih dikenal sebagai yahoogroups.com.Gilanya, semua fasilitas dapat di akses secara gratis, tanpa membayar sepeserpun.

**Sejarah Mailing List Indonesia**

Berawal sekitar tahun 1987-1988, pada waktu itu Internet masih belum terbentuk seperti sekarang ini, sekelompok kecil mahasiswa Indonesia di Berkeley, Amerika Serikat membentuk [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list) indonesia yang pertama dengan alamat [e-mail](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/E-mail) indonesians@janus.berkeley.edu. Persatuan komunitas pelajar dan mahasiswa Indonesia di luar negeri terbentuk dengan adanya fasilitas diskusi maya ini.Awal diskusi sangat membangun dan berjiwa nasionalis.

Seperti hal-nya kejadian di Ambon pada hari ini, pada tahun 1989-an terjadi diskusi SARA yang lumayan hebat dan terjadi awal perpecahan di Indonesians@janus.berkeley.edu menjadi kelompok-kelompok diskusi yang lebih kecil. Pihak Islam banyak di motori oleh rekan-rekan di isnet (Islamic Network) dengan berbagai mailing list-nya, seperti,

* is-lam@isnet.org - diskusi tentang Islam.
* dialog@isnet.org - diskusi tentang muslim dan non-muslim.
* hikmah@isnet.org - pertanyaan & jawaban tentang kristen oleh ISNET.

Tentunya rekan-rekan Kristen tidak ketinggalan dengan kelompoknya, seperti,

* paroki@paroki.org - untuk umat Katolik Indonesia.
* paroki\_asia@wave.ec.t.kanazawa-u.ac.jp - untuk umat Katolik Indonesia yang berada di wilayah asia pasifik.
* iccn@dbs.informatik.uni-muenchen.de - Indonesian Christian Computer Network.

Di samping kelompok keagamaan, juga banyak terbentuk mailing list Indonesia yang sifatnya keilmuan seperti,

* pau-mikro@ee.umanitoba.ca - kemudian hari menjadi mailing list para hacker Indonesia.
* ids@listserv.syr.edu - jaringan kajian pembangunan Indonesia,

Dengan adanya [Internet](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Internet) di Indonesia berawal pada tahun 1993-1994-an dan kepulangan para mahasiswa yang belajar di luar negeri ke Indonesia, [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list) Indonesia secara bertahap terbentuk di Indonesia.Pada tahun 1995-1997, dua (2) buah Pentium II di ITB yang merupakan sumbangan Alumni ITB telah menyumbangkan banyak jasanya untuk pembentukan awal komunitas maya Indonesia sehingga mencapai jumlah ratusan [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list).

Keberadaan dan arsip banyak mailing list Indoensia di masa lalu, dulu dapat dilihat di <http://www.umanitoba.ca/indonesian/milis.html> atau <http://www.airland.com/id/komputer/milis.html>.Semoga pada hari ini sebagian masih dapat terselamatkan di berbagai mesin pencari (search engine), seperti, <http://www.yahoo.com> atau <http://www.google.com>.

Sebagian besar [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list) di atas telah menjadi sejarah.Pada hari ini, forum komunitas maya Indonesia lebih banyak bertumpu pada fasilitas gratis yang di berikan oleh yahoogroups.com yang dapat di akses pada <http://groups.yahoo.com>.

Usaha cukup keras tampaknya sedang dilakukan oleh Telkom khususnya Divisi Multimedia yang membawahi TelkomNet.Rekan-rekan di TelkomNet telah membangun sebuah server yang cukup besar untuk menampung forum-forum diskusi maya di Indonesia yang bisa digunakan secara gratis.Fasilitas ini berlokasi di <http://www.plasagroups.com> atau <http://groups.plasa.com>.Memang pada saat ini, fasilitas yang di sediakan masuk belum sebanyak dan belum sepopuler yahoogroups.com.Tapi lumayan untuk menjadi alternatif penghematan trafik ke luar negeri.

**groups.or.id**

Usaha mengembangkan [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list) server di Indonesia menjadi sangat penting karena ternyata salah satu aplikasi yang menarik bagi pengguna Internet di Indonesia adalah mailing list.Sialnya, sebagian besar pengguna banyak yang menggunakan jasa yahoogroups.com untuk mailing list.Konsekuensinya, banyak bandwidth internasional tersedot karena menggunakan mailing list server di yahoogroups.com di Amerika Serikat. Solusinya, jika saja kita dapat memindahkan servis sekelas yahoogroups.com ke Indonesia akan sangat membantu mengurangi traffik internasional. Di tahun 2004-an[groups.or.id](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php?title=Sejarah_Internet_Indonesia:groups.or.id&action=edit" \o "Sejarah Internet Indonesia:groups.or.id) mulai di operasikan untuk keperluan mailing list lokal di Indonesia.

Mailing List juga sering diistilahkan sebagai milis, yaitu sebuah alamat email yang digunakan oleh sekelompok pengguna internet untuk melakukan kegiatan tukar menukar informasi. Setiap pesan yang dikirimkan ke alamat sebuah milis, secara otomatis akan diteruskan ke alamat email seluruh anggotanya. Milis umumnya dimanfaatkan sebagai sarana diskusi atau pertukaran informasi diantara para anggotanya.

Pengelompokan alamat e-mail. Artinya, apabila suatu surat dikirimkan ke alamat ini, maka secara otomatis sistem akan mengirimkannya kepada alamat-alamat yang telah didaftarkan dalam database mesin tersebut, dengan adanya mailing list ini, apabila satu surat ingin dikirimkan ke beberapa orang, maka cukup dikirimkan ke mailing list. Metode pengiriman email juga dapat diset apakah setiap email yang dikirimkan oleh anggota dapat diterima atau cukup diterima sekaligus (digest).

Pengaturan diskusi melalui mailing list ini dapat diset dalam bentuk moderated atau unmoderated tergantung siapa saja yang boleh berkomentar dan ikut berdiskusi. Pengaturan diskusi dilakukan oleh seorang moderator.

Kegunaan Milis

Melalui milis, dapat diketahui beragam informasi, mulai dari lowongan pekerjaan, lowongan magang, hingga berita-berita terbaru mengenai suatu isu yang sedang hangat diperbincangkan.

## Ciri Khas Milis

Milis dapat dikatakan mirip dengan forum internet karena sama-sama merupakan situs perkumpulan suatu kelompok dengan ketertarikan yang sama. Perbedaan milis dengan forum internet terletak pada adanya notifikasi yang didapat anggota milis pada email mereka masing-masing. Anggota milis dapat memilih apakah ia ingin setiap tulisan terbaru di milis masuk ke dalam notifikasi email mereka atau tidak.

Sebuah mailing list hanyalah merupakan daftar dari alamat orang yang tertarik pada subjek yang sama, adalah anggota dari kelompok kerja yang sama, atau yang mengambil kelas bersama-sama. Ketika seorang anggota daftar mengirim catatan ke grup alamat khusus, e-mail akan disiarkan ke semua anggota daftar. Kunci keuntungan dari milis atas hal-hal seperti diskusi berbasis web adalah bahwa sebagai pesan baru akan tersedia mereka segera disampaikan kepada para peserta ’kotak surat’.

{googleAds} {/googleAds}Sebagian besar anggota milis merasa info-info dari milis tersebut hanya dapat memenuhi muatan email sehingga banyak yang memilih untuk tidak mendapatan notifikasi dari setiap info terbaru dari milis. Padahal, tidak semua orang sempat mengecek pembicaraan terbaru di milis sehingga notifikasi di email sebetulnya mempermudah anggota suatu milis agar mereka tak ketinggalan satu info pun.

**Dua macam milis**

Ada dua macam pengertian jenis milis.

1. Sebagai daftar pengumuman, di mana sebuah "mailing list" yang digunakan banyak orang sebagai penerima untuk buletin, majalah atau iklan. Secara tradisional, hal ini dilakukan melalui sistem pos, tetapi dengan munculnya e-mail, milis elektronik menjadi populer.
2. Sebagai sarana yang memungkinkan anggota untuk melakukan meng-unduh dan memuat data yang didapat kemudian disiarkan ke semua anggota milis lain. Kategori kedua ini biasanya dikenal sebagai daftar diskusi.

## Listwashing

Listwashing (pembersihan data) merupakan sebuah proses di mana data individu dalam entri milis dihapus. **entri data** yang dihapus ini biasanya berisi alamat e-mail atau nomor telepon dari orang-orang yang belum secara sah mendaftar dalam milis tersebut. Sebuah entri dihapus dari daftar setelah keluhan diterima. Hal ini dilakukan karena seringkali ada e-mail berisi spam atau info-info yang dianggap tidak penting oleh orang yang mengajukan keluhan. Semua e-mail tersebut memenuhi kotak masuk (inbox) orang tersebut sehingga ia merasa terganggu dan merasa berhak meminta agar semua e-mail tersebut tidak dimasukkan lagi ke dalam milis.

## Kelebihan

1. Semua anggota di suatu milis dapat menerima informasi-informasi yang hanya disiarkan di milis tersebtu karena ketika seorang anggota di dalam daftar mengirim catatan ke grup tersebut, e-mailakan disiarkan ke semua anggota daftar.
2. Para anggota milis akan selalu merasa terkinikan (up-to-date) dengan adanya diskusi berbasis web ini, yang membuat setiap berita yang masuk ke dalam milis menjadi pesan baru di setiap inbox anggotanya.

## Kekurangan

1. Milis kurang praktis untuk beberapa hal. Misalnya, setiap e-mail yang terkirim ke milis akan terkirim juga ke alamat e-mail pengirim. Apabila seseorang jarang membacanya, maka inboxe-mail yang bersangkutan akan penuh terisi milis. Padahal, kapasitas email sangat terbatas. Full inbox juga dapat membuat pesan-pesan non-milis terselip, sehingga tidak terbaca. Padahal, pesan tersebut bisa jadi sangat penting.
2. Milis tidak bersifat interaktif untuk diskusi karena seseorang tidak dapat menggolongkan pesan berdasarkan temanya. Misalnya, untuk komunikasi internal sebuah organisasi, seseorang memerlukan semacam direktori, sehingga wacana atau informasi untuk bidang hubungan kemasyarakatan (humas) tidak bercampur dengan kesekretariatan. Atau agenda-agenda yang menjadi program humas dapat dibahas lebih terperinci.
3. Milis merepotkan pengguna jika harus me-reply (menjawab) suatu pesan karena harus menyertakan pesan sebelumnya yang telah di-reply. Jika tidak, sulit bagi orang lain untuk mengetahui pesan mana yang sedang seseorang respons. Karena saat ini pengguna milis terpusat pada jasa **yahoogroups.com**, pengaksesan menjadi sangat lambat. Banyak lebar pita internasional tersedot karena hal tersebut.

***Sumber :***

***http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing\_list***